

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Arikunto (2013:203) mengatakan “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Dengan demikian dalam melakukan penelitian ilmiah diperlukan adanya suatu metode penelitian yang tepat dan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi sebagai cara untuk mencapai tujuan dari penelitian itu sendiri.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei deskriptif. Menurut Morissan (2015:165) “pada penelitian survei, peneliti memilih sejumlah responden sebagai sampel, dan memberikan mereka kuesioner yang sudah baku (standar)”. Sedangkan menurut Kerlinger (dalam Sugiyono, 2006:7) menyatakan :

Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distributif, dan hubungan-hubungan antara variabel, sosiologis, maupun psikologis.

Menurut Arikunto (2010: 3) bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau yang terjadi dalam sebuah kancan, lapangan, atau wilayah tertentu”. Sedangkan menurut Morissan (2015:37) “penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan suatu kondisi sosial tertentu. Peneliti mengamati sesuatu (objek penelitian) dan kemudian menjelaskan apa yang diamatinya”. Menurut Morissan (2015:166) “suatu survei deskriptif berupaya menjelaskan atau mencatat kondisi atau sikap untuk menjelaskan apa yang ada”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga data yang diperoleh berupa angka-angka. Sugiyono (2009:13) mengatakan bahwa :

Pendekatan kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dengan demikian data yang telah terkumpul selanjutnya akan diolah secara kuantitatif dengan menggunakan statistika deskriptif sehingga hipotesis yang telah dirumuskan bisa terbukti atau tidak.

## **B. Operasionalisasi Variabel**

Operasionalisasi variabel bertujuan untuk menjelaskan makna dari variabel penelitian. Menurut Kerlinger (dalam Sugiyono, 2006:39) bahwa ‘variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari’. Morissan (2015:70) mengatakan “variabel adalah pengelompokan logis dari sejumlah atribut”.

Sedangkan menurut Suwarno (dalam Riduwan & Sunarto, 2012:8) bahwa ‘variabel adalah karakteristik yang dapat diamati dari sesuatu (objek), dan mampu memberikan bermacam-macam nilai atau beberapa kategori’.

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Menurut Morissan (2015:73) “variabel dependen merupakan variabel yang diteliti yang memiliki nilai yang diduga berasal dari pengaruh variabel independen yang ditentukan sendiri oleh peneliti secara sistematis”.

### **1. Variabel Independen (Variabel Bebas)**

Variabel independen atau variabel bebas menurut Sugiyono (2006:39) adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pembelajaran mikro (X). Pembelajaran mikro yang dimaksud adalah suatu program pembelajaran bagi calon guru mengenai pengetahuan tentang mengajar

Nita Tresnasari, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN MIKRO (*MICROTEACHING*) TERHADAP KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2015 FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

dan apa saja yang terdapat dalam kegiatan belajar mengajar, baik secara teori dan juga praktik yang dikemas dengan baik dalam pembelajaran mikro dengan tujuan meningkatkan kemampuan mengajar calon guru tersebut.

## 2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat menurut Sugiyono (2006:40) adalah “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kemampuan mengajar (Y). Kemampuan mengajar yang dimaksud adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam hal ini yaitu calon guru, dalam mengorganisasikan proses pembelajaran dari mulai persiapan hingga evaluasi.

## 3. Operasionalisasi Variabel

Adapun bentuk operasionalisasi variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Pembelajaran Mikro	1. Keterampilan menyusun rencana pembelajaran	a. Penyusunan tujuan pelajaran b. Penyusunan materi pembelajaran c. Penggunaan metode pembelajaran	Interval
	2. Keterampilan mengajar	a. Keterampilan membuka pembelajaran b. Keterampilan menjelaskan c. Keterampilan menutup pembelajaran d. Keterampilan bertanya	Interval

Nita Tresnasari, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN MIKRO (MICROTEACHING) TERHADAP KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2015 FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
		e. Keterampilan memberi penguatan f. Keterampilan menggunakan variasi g. Keterampilan melakukan demonstrasi h. Keterampilan menggunakan papan tulis	
Kemampuan mengajar	1. Perencanaan	a. Mampu membuat RPP b. Menguasai bahan ajar (materi pelajaran)	Interval
	2. Pelaksanaan	a. Pendahuluan b. Kegiatan inti c. Penutup	Interval
	3. Evaluasi	Mampu melaksanakan evaluasi pencapaian siswa	Interval

Menurut Riduwan (2012:85) “skala interval adalah skala yang menunjukkan jarak antara satu data dengan data yang lain dan mempunyai bobot yang sama”.

## C. Populasi dan Sampel atau Sumber Data

### 1. Populasi

Untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian ini diperlukan data-data dan informasi dari obyek yang akan diteliti. Obyek yang akan diteliti tersebut dinamakan dengan populasi. Arikunto (2006:130) mendefinisikan “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Prasetyo & dkk (2005:118) bahwa “populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti”. Dapat disimpulkan dari kedua definisi tersebut bahwa populasi adalah seluruh subjek penelitian yang akan diteliti.

Menurut Asra & Prasetyo (2015:16) “populasi (*population*) adalah kumpulan seluruh unit-unit pengamatan yang menjadi objek penelitian dalam penelitian survei”.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia yang sudah mengikuti mata kuliah *Microteaching* dan Program Pengalaman Lapangan (PPL) tahun ajaran 2018/2019.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Mahasiswa Aktif Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 yang telah mengikuti Program Pembelajaran Mikro (*Microteaching*) dan Program Pengalaman Lapangan (PPL)**

Pendidikan Akuntansi	Jumlah Mahasiswa
Kelas A	45 Mahasiswa
Kelas B	40 Mahasiswa
<b>Jumlah</b>	<b>85 Mahasiswa</b>

*Sumber: Bidang Akademik FPEB*

## 2. Sampel

Menurut Prasetyo (2005:118) bahwa “sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti”. Sedangkan menurut Arikunto (2006:131) bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Teknik penarikan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel non-probabilita atau *nonprobability sampling*. Menurut Prasetyo (2005:121) bahwa “teknik penarikan sampel nonprobabilita adalah suatu teknik penarikan sampel yang mendasar pada setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan yang sama”.

Hal ini diperjelas dengan pendapat Arikunto (2006:134) yang mengatakan “apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Adapun penarikan sampel dalam penelitian ini melihat jumlah populasi sebanyak 85 mahasiswa (< 100 orang), maka

**Nita Tresnasari, 2019**

**PENGARUH PEMBELAJARAN MIKRO (*MICROTEACHING*) TERHADAP KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2015 FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

dari itu semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 85 mahasiswa.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengukuran variabel dalam penelitian ini dilakukan secara langsung kepada masing-masing responden. Pengukuran yang dilakukan oleh diri sendiri diharapkan akan meningkatkan kejujuran, optimisme, dan kepercayaan diri mahasiswa. Dengan demikian mahasiswa akan bisa mengetahui kelemahan dan kekuatan dirinya sendiri. Hal ini sejalan dengan Budiastuti (2013:4) yang mengungkapkan bahwa:

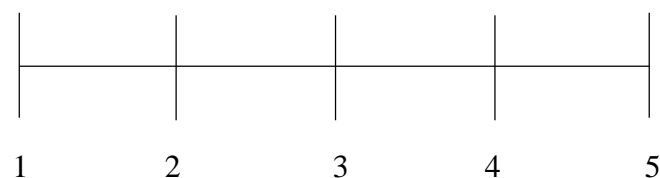
Dengan menerapkan sistem penilaian diri, mahasiswa dituntut untuk lebih berkreasi, belajar jujur, adil, tanggung jawab, berani mengkritisi diri sendiri, disiplin, meningkatkan kompetensi, percaya diri, konsentrasi belajar, menggunakan waktu dengan baik, terus melakukan perbaikan, dan semangat/motivasi bekerja.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran angket (kuesioner) dan dokumentasi. Penyebaran angket yaitu teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi anggota dari sampel penelitian. Arikunto (2006:151) mengatakan bahwa “kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.”

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner tertutup (angket berstruktur). Kuesioner tertutup menurut Arikunto (2006:152) adalah “kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.” Sedangkan menurut Riduwan (2010:54) “angket tertutup merupakan angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau *checklis* (√).”

Untuk memperoleh data mengenai pembelajaran mikro dan kemampuan mengajar di Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 FPEB UPI yang

telah mengikuti mata kuliah pembelajaran mikro (*microteaching*) dan Program Pengalaman Lapangan (PPL) dimuat kedalam beberapa pertanyaan yang disusun dalam bentuk Skala Numerikal Bertingkat (*numerical rating scale*). Menurut Riduwan (2010:51) bahwa “skala numerikal (*numerical scale*) mirip dengan skala diferensial semantic, dengan perbedaan dalam hal nomor pada skala 5 titik atau 7 titik disediakan, dengan kata sifat berkutub dua pada ujung keduanya.” Sedangkan menurut Arikunto (2006:152) “*rating-scale* (skala bertingkat) yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan.”



**Gambar 3.1 Skala Numerikal Bertingkat**

Skala numerikal bertingkat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, ataupun persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai gejala sosial. Dengan menggunakan skala ini, responden diminta untuk memberikan penilaian terhadap persepsi mahasiswa mengenai kemampuan mengajar. Berikut ini adalah bentuk kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 3.3**  
**Penelitian *Numerical Rating Scale* Bentuk *Checklist***

No	Pernyataan	Keterangan				
		5	4	3	2	1

Sumber : Sekaran (2011:33)

**Keterangan :**

Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif tertinggi

Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif tinggi

Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif sedang

Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif rendah

Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif terendah

**E. Pengujian Instrumen Penelitian**

Pada dasarnya dalam melaksanakan penelitian adalah dengan melakukan suatu pengukuran, maka dalam melaksanakan penelitian perlu adanya suatu alat ukur yang baik. Alat ukur yang dimaksud adalah instrumen penelitian. Instrumen penelitian menurut Arikunto (2006:160) adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah.” Sedangkan menurut Sugiyono (2006:119) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.”

Dari penjelasan tersebut maka dalam penelitian ini perlu dilakukan suatu pengukuran variabel, alat ukur yang digunakan pada umumnya harus memenuhi dua syarat utama, yaitu dengan melakukan pengujian reliabilitas dan pengujian validitas agar alat yang digunakan dapat dipercaya dan sah.

Sebelum melakukan pengujian instrumen, hal pertama yang harus dilakukan adalah pembuatan kisi-kisi. Berikut adalah kisi-kisi uji instrumen.

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Uji Instrumen Penelitian**

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Pembelajaran Mikro	1. Keterampilan menyusun rencana pembelajaran	a. Penyusunan tujuan pembelajaran	1,2,3	3
		b. Penyusunan materi pelajaran	4,5,6	3

Nita Tresnasari, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN MIKRO (MICROTEACHING) TERHADAP KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2015 FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
	2. Keterampilan Mengajar	c. Penggunaan metode pembelajaran	7,8,9	3
		a. Keterampilan membuka pembelajaran	10,11,12,13	4
		b. Keterampilan menjelaskan	14,15,16,17	4
		c. Keterampilan menutup pembelajaran	18,19,20,21	4
		d. Keterampilan bertanya	22,23,24,25	4
		e. Keterampilan memberi penguatan	26,27,28,29	4
		f. Keterampilan menggunakan variasi	30,31,32,33	4
		g. Keterampilan melakukan demonstrasi	34,35,36,37	4
		h. Keterampilan menggunakan papan tulis	38,39,40,41	4
		Kemampuan Mengajar	1. Perencanaan	a. Mampu membuat RPP
b. Menguasai bahan ajar	6,7,8			3
2. Pelaksanaan	a. Pendahuluan		9,10,11,12,13	5
	b. Kegiatan inti		14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25	12
	c. Penutup		26,27,28,29	4
3. Evaluasi	Mampu melaksanakan evaluasi pencapaian siswa		30,31,32	3

Nita Tresnasari, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN MIKRO (MICROTEACHING) TERHADAP KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2015 FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 1. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Uji Reliabilitas harus dilakukan pada suatu *instrument* penelitian sebelum alat tersebut digunakan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana *instrument* penelitian yang akan digunakan dapat dipercaya atau diandalkan. Menurut Morissan (2015:99) “reliabilitas adalah indikator tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran”.

Sedangkan Arikunto (2013:101) menyatakan “*a reliable measure in one the consistent and stable indication being investigated*”. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Teknis pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur pengujian reliabilitas yaitu sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Arikunto, 2013:122)

Keterangan :

- $r_{11}$  : Reliabilitas yang dicari
- $\sum \sigma_i^2$  : Jumlah varians skor tiap-tiap item
- $\sigma_t^2$  : Varians total
- $n$  : Banyaknya butir pertanyaan

Untuk menghitung dengan rumus *alpha cronbach* harus mencari terlebih dahulu varians tiap butir soal dan varians total.

- a. Mencari rumus varians tiap butir soal

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2013:123)

Nita Tresnasari, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN MIKRO (MICROTEACHING) TERHADAP KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2015 FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

$\sigma_t^2$  = Harga varians tiap butir soal

$\sum_x 2$  = Jumlah kuadrat jawaban responden dari tiap item

$(\sum X)^2$  = Jumlah skor seluruh responden dari tiap item

$N$  = Jumlah responden

b. Mencari varians total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2013:123)

Keterangan :

$\sigma_t^2$  = Harga varians total

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat jawaban responden dari tiap item

$(\sum Y)^2$  = Jumlah skor seluruh responden dari tiap item

$N$  = Jumlah responden

Selanjutnya dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  nilai reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ . Dengan kriteria pengujian instrumen sebagai berikut :

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka data dinyatakan reliabel

Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka data dinyatakan tidak reliabel

Dalam penelitian ini, untuk perhitungan reliabilitas peneliti menggunakan bantuan *software* Microsoft Excel 2013. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 responden dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. Berikut ini merupakan rekapitulasi hasil uji reliabilitas yang disajikan pada tabel 3.5 dan tabel 3.6 di bawah ini :

Nita Tresnasari, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN MIKRO (MICROTEACHING) TERHADAP KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2015 FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas Pembelajaran Mikro**

Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Pembelajaran Mikro	0,9224	0,3061	Reliabel

Sumber : Lampiran 13

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Mengajar**

Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Kemampuan Mengajar	0,9485	0,3061	Reliabel

Sumber : Lampiran 14

## 2. Uji Validitas

Menurut Morissan (2015:103) “validitas mengacu pada seberapa jauh suatu ukuran empiris cukup menggambarkan arti sebenarnya dari konsep yang tengah diteliti”. Disamping itu Arikunto (2013:80) mengatakan “*a test is valid if it measures what it purpose to measure*”. Yang artinya sebuah tes akan dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang valid memiliki tingkat validitas yang tinggi sedangkan instrumen yang tidak valid adalah instrumen yang memiliki tingkat validitas rendah.

Uji validitas yang akan digunakan adalah dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* angka kasar yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2013:87)

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi anatar variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$N$  = Banyaknya data

Nita Tresnasari, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN MIKRO (MICROTEACHING) TERHADAP KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2015 FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selanjutnya  $r_{xy}$  yang merupakan  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada  $r$  Product Moment menggunakan taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5%. Karena dalam bidang sosial tingkat signifikan yang umum an rata-rata digunakan adalah 5%-10%. Kaidah keputusannya :

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka data item tersebut valid

Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka data item tersebut tidak valid

Dalam penelitian ini, untuk uji validitas peneliti menggunakan bantuan *software* Microsoft Excel 2013. Pengujian validitas dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 responden dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. Berikut ini merupakan rekapitulasi hasil uji validitas yang disajikan pada tabel 3.7 di bawah ini :

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Validitas Pembelajaran Mikro**

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan	No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,1904	0,3061	Tidak Valid	22.	0,5681	0,3061	Valid
2.	0,3849	0,3061	Valid	23.	0,6234	0,3061	Valid
3.	0,4992	0,3061	Valid	24.	0,7062	0,3061	Valid
4.	0,5266	0,3061	Valid	25.	0,4836	0,3061	Valid
5.	0,5615	0,3061	Valid	26.	0,7941	0,3061	Valid
6.	0,5788	0,3061	Valid	27.	0,4311	0,3061	Valid
7.	0,4484	0,3061	Valid	28.	0,4775	0,3061	Valid
8.	0,4144	0,3061	Valid	29.	0,3758	0,3061	Valid
9.	0,6101	0,3061	Valid	30.	0,2043	0,3061	Tidak Valid
10.	0,4561	0,3061	Valid	31.	0,5530	0,3061	Valid
11.	0,6545	0,3061	Valid	32.	0,6895	0,3061	Valid
12.	0,2783	0,3061	Tidak Valid	33.	0,3961	0,3061	Valid
13.	0,1637	0,3061	Tidak Valid	34.	0,5053	0,3061	Valid
14.	0,6111	0,3061	Valid	35.	0,6280	0,3061	Valid
15.	0,4455	0,3061	Valid	36.	0,5923	0,3061	Valid
16.	0,3942	0,3061	Valid	37.	0,3651	0,3061	Valid
17.	0,3324	0,3061	Valid	38.	0,6214	0,3061	Valid
18.	0,5199	0,3061	Valid	39.	0,5290	0,3061	Valid
19.	0,5140	0,3061	Valid	40.	0,6421	0,3061	Valid
20.	0,5262	0,3061	Valid	41.	0,5456	0,3061	Valid
21.	0,4220	0,3061	Valid	-	-	-	-

Sumber : Lampiran 13

Nita Tresnasari, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN MIKRO (MICROTEACHING) TERHADAP KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2015 FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan tabel 3.7, diketahui bahwa dalam kuesioner penelitian yang mengukur variabel Pembelajaran Mikro terdapat empat item pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 1, 12, 13, dan 30. Item pertanyaan yang tidak valid akan dihilangkan, sehingga 37 item pertanyaan yang valid akan digunakan dalam kuesioner penelitian dan diujikan kepada sampel penelitian.

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Validitas Kemampuan Mengajar**

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan	No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,6831	0,3061	Valid	17.	0,7925	0,3061	Valid
2.	0,6072	0,3061	Valid	18.	0,6012	0,3061	Valid
3.	0,6549	0,3061	Valid	19.	0,6114	0,3061	Valid
4.	0,6283	0,3061	Valid	20.	0,7829	0,3061	Valid
5.	0,4803	0,3061	Valid	21.	0,6268	0,3061	Valid
6.	0,6240	0,3061	Valid	22.	0,7270	0,3061	Valid
7.	0,7946	0,3061	Valid	23.	0,7128	0,3061	Valid
8.	0,3666	0,3061	Valid	24.	0,4526	0,3061	Valid
9.	0,5286	0,3061	Valid	25.	0,6443	0,3061	Valid
10.	0,6564	0,3061	Valid	26.	0,7801	0,3061	Valid
11.	0,4756	0,3061	Valid	27.	0,7857	0,3061	Valid
12.	0,7268	0,3061	Valid	28.	0,6497	0,3061	Valid
13.	0,4402	0,3061	Valid	29.	0,5839	0,3061	Valid
14.	0,7161	0,3061	Valid	30.	0,7250	0,3061	Valid
15.	0,6115	0,3061	Valid	31.	0,7326	0,3061	Valid
16.	0,6135	0,3061	Valid	32.	0,7796	0,3061	Valid

Sumber : Lampiran 14

Berdasarkan tabel 3.8, diketahui bahwa dalam kuesioner penelitian yang mengukur variabel Kemampuan mengajar tidak terdapat item pertanyaan yang tidak valid. Sehingga tidak ada item pertanyaan yang dihilangkan, item pertanyaan yang valid sebanyak 32 item pertanyaan akan digunakan dalam kuesioner penelitian dan diujikan kepada sampel penelitian. Dengan demikian, kisi-kisi instrumen penelitian Pembelajaran Mikro dan Kemampuan Mengajar sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**Kisi-Kisi Uji Instrumen Penelitian Setelah Validitas**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Butir</b>	<b>Jumlah</b>
Pembelajaran Mikro	1. Keterampilan menyusun rencana pembelajaran	a. Penyusunan tujuan pembelajaran	1,2	2
		b. Penyusunan materi pelajaran	3,4,5	3
		c. Penggunaan metode pembelajaran	6,7,8	3
	2. Keterampilan Mengajar	a. Keterampilan membuka pembelajaran	9,10,	2
		b. Keterampilan menjelaskan	11,12, 13,14,	4
		c. Keterampilan menutup pembelajaran	15,16, 17,18,	4
		d. Keterampilan bertanya	19,20, 21,22,	4
		e. Keterampilan memberi penguatan	23,24, 25,26,	4
		f. Keterampilan menggunakan variasi	27,28, 29,	3
		g. Keterampilan melakukan demonstrasi	30,31, 32,33,	4
		h. Keterampilan menggunakan papan tulis	34,35, 36,37,	4
Kemampuan Mengajar	1. Perencanaan	a. Mampu membuat RPP	1,2,3, 4,5	5
		b. Menguasai bahan ajar	6,7,8	3
	2. Pelaksanaan	a. Pendahuluan	9,10,11, 12,13	5
		b. Kegiatan inti	14,15,16, 17,18,19, 20,21,22, 23,24,25	12

Nita Tresnasari, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN MIKRO (MICROTEACHING) TERHADAP KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2015 FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
		c. Penutup	26,27, 28,29	4
	3. Evaluasi	Mampu melaksanakan evaluasi pencapaian siswa	30,31, 32	3

## F. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

### 1. Analisis Deskriptif

Dalam melakukan penelitian, analisis data merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting karena dibutuhkan adanya ketelitian dan kekritisan peneliti. Pada penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan adalah statistik. Dengan demikian teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis statistik deskriptif.

Sugiyono (2006:206) menyatakan bahwa :

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis deskriptif merupakan suatu analisis yang memberikan gambaran mengenai suatu data agar yang tersaji dapat mudah dipahami dan informatif. Dalam penelitian ini, pembuatan dan penyusunan instrumen dengan menggunakan *rating scale* . Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menyusun tabel distribusi frekuensi, diagram, dan kategori skor melalui perhitungan nilai minimum, nilai maksimum, mean (rerata) dan standar deviasi.

Langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Membuat tabulasi untuk setiap jawaban kuesioner yang telah diisi responden



**Tabel 3.10**  
**Format Tabulasi Jawaban Responden**

No. Responden	Indikator 1				Indikator 2				Indikator ...					Skor Total
	1	2	3	$\Sigma$	1	2	3	$\Sigma$	1	2	3	...	$\Sigma$	

- b. Membuat kriteria penilaian setiap variabel dengan menentukan terlebih dahulu :
- 1) Menentukan skor tertinggi dan skor terendah berdasarkan hasil dari tabulasi jawaban responden untuk setiap indikator maupun secara keseluruhan
  - 2) Menentukan rentang kelas dengan rumus :  
Rentang kelas = skor tinggi – skor terendah
  - 3) Terdapat tiga kelas interval, yaitu rendah, sedang, dan tinggi
  - 4) Menentukan panjang kelas interval dengan rumus:  
Panjang interval kelas =  $\frac{\text{rentang kelas}}{3}$
  - 5) Menentukan interval untuk setiap kriteria penilaian
- c. Membuat distribusi frekuensi untuk memperoleh gambaran umum maupun dimensi setiap variabelnya dengan bentuk dalam tabel berikut :

**Tabel 3.11**  
**Distribusi Frekuensi Variabel**

Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
<b>Jumlah</b>			

- d. Menginterpretasikan hasil distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel baik secara keseluruhan, maupun untuk setiap indikator

**Tabel 3.12**  
**Kriteria Penilaian Setiap Variabel, Dimensi dan Indikator Pembelajaran Mikro dan Kemampuan Mengajar**

Kriteria
Rendah
Sedang
Tinggi

Tabel 3.12 digunakan sebagai acuan untuk mengetahui apakah mahasiswa telah menguasai pembelajaran mikro dengan baik dan kemampuan mengajar yang baik jika dilihat dari indikatornya. Ketentuan dari setiap kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3. 13**  
**Kriteria Penafsiran Deskriptif**

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Pembelajaran Mikro	1. Penyusunan tujuan pembelajaran	Mahasiswa kurang mampu menyusun tujuan pembelajaran	Mahasiswa cukup mampu menyusun tujuan pembelajaran	Mahasiswa sangat mampu menyusun tujuan pembelajaran
	2. Penyusunan materi pelajaran	Mahasiswa kurang mampu menyusun materi pelajaran	Mahasiswa cukup mampu menyusun materi pelajaran	Mahasiswa sangat mampu menyusun materi pelajaran
	3. Penggunaan metode pembelajaran	Mahasiswa kurang mampu menggunakan metode pembelajaran	Mahasiswa cukup mampu menggunakan metode pembelajaran	Mahasiswa sangat mampu menggunakan metode pembelajaran
	1. Keterampilan membuka pembelajaran	Mahasiswa kurang terampil membuka pembelajaran	Mahasiswa cukup terampil membuka pembelajaran	Mahasiswa sangat terampil membuka pembelajaran
	2. Keterampilan menjelaskan	Mahasiswa kurang	Mahasiswa cukup	Mahasiswa sangat

Nita Tresnasari, 2019

*PENGARUH PEMBELAJARAN MIKRO (MICROTEACHING) TERHADAP KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2015 FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
		terampil menjelaskan	terampil menjelaskan	terampil menjelaskan
	3. Keterampilan menutup pembelajaran	Mahasiswa kurang terampil menutup pembelajaran	Mahasiswa cukup terampil menutup pembelajaran	Mahasiswa sangat terampil menutup pembelajaran
	4. Keterampilan bertanya	Mahasiswa kurang terampil bertanya	Mahasiswa cukup terampil bertanya	Mahasiswa sangat terampil bertanya
	5. Keterampilan memberi penguatan	Mahasiswa kurang terampil memberi penguatan	Mahasiswa cukup terampil memberi penguatan	Mahasiswa sangat terampil memberi penguatan
	6. Keterampilan menggunakan variasi	Mahasiswa kurang terampil menggunakan variasi	Mahasiswa cukup terampil menggunakan variasi	Mahasiswa sangat terampil menggunakan variasi
	7. Keterampilan melakukan demonstrasi	Mahasiswa kurang terampil melakukan demonstrasi	Mahasiswa cukup terampil melakukan demonstrasi	Mahasiswa sangat terampil melakukan demonstrasi
	8. Keterampilan menggunakan papan tulis	Mahasiswa kurang terampil menggunakan papan tulis	Mahasiswa cukup terampil menggunakan papan tulis	Mahasiswa sangat terampil menggunakan papan tulis
Kemampuan Mengajar	1. Mampu membuat RPP	Mahasiswa kurang mampu membuat RPP	Mahasiswa cukup mampu membuat RPP	Mahasiswa sangat mampu membuat RPP
	2. Menguasai bahan ajar	Mahasiswa kurang menguasai bahan ajar	Mahasiswa cukup menguasai bahan ajar	Mahasiswa sangat menguasai bahan ajar
	1. Pendahuluan	Mahasiswa kurang menguasai	Mahasiswa cukup menguasai	Mahasiswa sangat menguasai

Nita Tresnasari, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN MIKRO (MICROTEACHING) TERHADAP KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2015 FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
		pendahuluan pada saat mengajar	pendahuluan pada saat mengajar	pendahuluan pada saat mengajar
	2. Kegiatan Inti	Mahasiswa kurang menguasai kegiatan inti pada saat mengajar	Mahasiswa cukup menguasai kegiatan inti pada saat mengajar	Mahasiswa sangat menguasai kegiatan inti pada saat mengajar
	3. Penutup	Mahasiswa kurang menguasai penutup pada saat mengajar	Mahasiswa cukup menguasai penutup pada saat mengajar	Mahasiswa sangat menguasai penutup pada saat mengajar
	1. Mampu melaksanakan evaluasi pencapaian siswa	Mahasiswa kurang mampu melaksanakan evaluasi pencapaian siswa	Mahasiswa cukup mampu melaksanakan evaluasi pencapaian siswa	Mahasiswa sangat mampu melaksanakan evaluasi pencapaian siswa

## 2. Analisis Inferensial

### a. Uji Normalitas

Penelitian ini digunakan untuk menguji korelasi X dan Y maka untuk pengujian hipotesisnya menggunakan uji normalitas data. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas dilihat dari grafik linear diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas. Apabila suatu data berdistribusi normal maka pengujian hipotesis menggunakan perhitungan statistik parametrik. Jika data tersebut tidak berdistribusi normal maka dalam pengujian hipotesis menggunakan perhitungan statistik non-parametrik. Alat yang digunakan dalam perhitungan statistik non-parametrik yaitu "...korelasi *Spearman Rank*, karena metode ini tidak

Nita Tresnasari, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN MIKRO (MICROTEACHING) TERHADAP KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2015 FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terikat oleh asumsi bahwa populasi yang diselidiki harus berdistribusi normal... “. (Riduwan, 2012:134). Dalam penelitian ini yang akan diuji normalitasnya adalah pembelajaran mikro dan kemampuan mengajar. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS* versi 20 dengan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*.

#### **b. Korelasi *Pearson Product Moment***

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas yaitu pembelajaran mikro, serta variabel terikat yaitu kemampuan mengajar. Sehingga untuk mencari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat harus dilakukan dengan korelasi *pearson product moment*. Sebagaimana dijelaskan dalam Riduwan (2010:227) “ Uji *pearson product moment* atau analisis korelasi adalah mencari hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data bentuk interval”.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2013:87)

Keterangan:

$r$  = Koefisien korelasi *pearson*

$N$  = Banyaknya data

$\sum X$  = Pembelajaran mikro

$\sum Y$  = Kemampuan mengajar

Dari rumus tersebut dapat diketahui nilai  $r$  . Jika  $r = -1$  artinya korelasi negatif sempurna,  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi, dan  $r = 1$  berarti korelasinya positif.

**Tabel 3.14**  
**Tabel Penolong Untuk Menghitung Korelasi**

No	X	Y	$X - \bar{X}$ (x)	$Y - \bar{Y}$ (y)	$(x^2)$	$(y^2)$	$(xy)$

**c. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap Y. Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi adalah :

$$KD = r^2 \cdot 100\%$$

(Riduwan, 2004:228)

Keterangan :

*KD* : Nilai koefisien determinasi

$r^2$  : Nilai koefisien korelasi antara variabel X terhadap variabel Y

Hasil presentase koefisien determinasi diartikan sebagai besarnya pengaruh yang diberikan variabel pembelajaran mikro (X) terhadap variabel kemampuan mengajar (Y), dan selanjutnya dijadikan acuan untuk menarik kesimpulan penelitian.

**d. Pengujian Hipotesis (Uji t)**

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk memberikan makna antara pembelajaran mikro dengan kemampuan mengajar. Pengujian hipotesis dilakukan dengan tujuan mengetahui signifikansi antar variabel. Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut :

Nita Tresnasari, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN MIKRO (MICROTEACHING) TERHADAP KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2015 FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 1) Menentukan formalasi hipotesis

$H_0 : \rho_1 = 0$  , Pembelajaran mikro tidak berpengaruh terhadap kemampuan mengajar

$H_1 : \rho_2 > 0$  , Pembelajaran mikro berpengaruh positif terhadap kemampuan mengajar

2) Menentukan taraf nyata  $\alpha$  dan  $t_{tabel}$ 3) Menentukan nilai uji statistika yaitu dengan mencari  $t_{hitung}$  dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan, 2010:231)

Keterangan :

t = Uji signifikansi korelasi

n = Jumlah sampel

r = Nilai koefisien korelasi

Kriterianya :

Jika nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  , maka  $H_0$  diterimaJika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  , maka  $H_0$  ditolak

## 4) Membuat kesimpulan